

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS III DI MI MIFTAHUL AFKAR  
KARANGTURI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :  
**RIZQI ANDRIYANA**  
NIM. 092335064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS 111 DI MI MIFTAHUL AFKAR KARANGTURI  
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

RIZQI ANDRIYANA  
NIM. 092335064

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas I11 di MI Miftahul afkar karanguri adalah kelas yang telah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Mempelajari mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar sangat penting karena memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) digunakan sebagai metode pembelajaran IPA pada kelas III di MI Miftahul afkar karangturi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) di kelas III MI Miftahul afkar karangturi pada mata pelajaran IPA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan penyajian non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA oleh guru kelas III dalam bentuk data yang tidak menggunakan angka-angka. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas III MI Miftahul afkar karngturi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pendapat analisis model Miles dan Huberman yang meliputi analisis sebelum dilapangan dan analisis setelah lapangan yaitu Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*) dan Verifikasi (*conclusion drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis berkesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) digunakan oleh guru mata pelajaran IPA kelas III di MI Miftahul afkar karangturi untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada kelas III di MI Miftahul afkar, guru menggunakan materi baru dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan tahap-tahap penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar serta nilai evaluasi pembelajaran di atas nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM).

*Kata Kunci* : Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), Pembelajaran IPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN</b>	
<i>CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)</i> .....	13
A. Pembelajaran IPA Kelas III.....	13

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	15
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	16
3. Materi-materi Mata Pelajaran IPA Kelas III .....	17
4. Karakteristik Siswa Kelas III.....	28
B. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> .....	31
1. Pengertian <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> .....	31
2. Ciri- ciri <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> ` .....	34
3. Prinsip-prinsip <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> .....	35
4. Komponen <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> .....	37
5. Langkah-langkah Penerapan <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> .....	41

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	52
D. Teknik Pengumpulan Data .....	55
E. Teknik Analisis Data .....	57

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Afkar Karangturi .....	60
2. Letak Geografis MI Miftahul Afkar Karangturi.....	61
3. Visi dan Misi MI Miftahul Afkar Karangturi.....	61
4. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Afkar Karangturi .....	63

5. Keadaan Guru dan Siswa MI Miftahul Afkar Karangturi .....	63
6. Struktur Organisasi MI Miftahul Afkar Karangturi .....	64
7. Jadwal Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi.....	64
B. Penyajian Data.....	65
1. Perencanaan .....	66
2. Pelaksanaan .....	67
C. Analisis Data .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84
C. Penutup.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di sekolah pada hakikatnya adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks<sup>1</sup>. Guru bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yaitu dalam mentransferkan ilmunya kepada siswa, dan pengembangan potensi yang terpendam yang dimiliki siswa. Kerjasama atau “saling ketergantungan” antara guru dengan siswa memberikan pengaruh pada keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah menjadi bagian dari wacana kurikulum sistem pendidikan Indonesia. Hal ini terbukti bahwa IPA sebagai disiplin ilmu merupakan mata pelajaran yang diajarkan dan tingkat pendidikan dasar dan dikembangkan sampai perguruan tinggi. Dengan demikian keberadaan mata pelajaran IPA pada lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan dapat membantu terwujudnya masyarakat modern dengan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memadai.

Mata pelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mata

---

<sup>1</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39

pelajaran ini menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengakibatkan proses pembelajaran di Indonesia mulai ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih menekankan pada kompetensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas serta aktivitas peserta didik dalam bertindak<sup>2</sup>.

Penggunaan metode yang tepat perlu dilakukan mengingat usia anak-anak sekolah dasar berkisar 7-12 tahun adalah usia dalam tahapan operasi konkret sehingga guru menggunakan cara belajar yang nyata dan bermakna agar peserta didik akan merasa lebih akrab, aktif dan senang dengan materi yang dipelajarinya serta mampu memahami materi itu melalui aktifitasnya.

MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Afkar yang bertanggung jawab terhadap Kementerian Agama berlokasi di Karangturi Desa Bumiayu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2015 diketahui bahwa jumlah siswa kelas III adalah 23 anak.

Kemudian metode dalam pembelajaran IPA masih sederhana yaitu seperti metode drill, tanya jawab dan penugasan. Hasil pembelajaran mata

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 256

pelajaran IPA dengan menggunakan metode-metode tersebut ternyata belum memuaskan. Hal tersebut memaksa guru menggunakan alternatif pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajarannya agar siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran IPA.

Seorang guru mempunyai peran dalam mata pelajaran IPA pada pemilihan metode, media maupun sumber belajar karena pada mata pelajaran IPA terdapat materi yang memerlukan praktek kerja langsung. Salah satu Pendekatan yang dapat digunakan adalah *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik dengan konteks keadaan pribadi dan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, sistem ini meliputi delapan komponen berikut; membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh kembang, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian autentik<sup>3</sup>.

Menurut guru mata pelajaran IPA kelas III Fadilah Hasan, MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sudah mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pelajaran kelas III alasan penggunaan *Contextual Teaching Learning* (CTL) agar siswa melakukan sesuatu sekaligus mengaplikasikan materi dengan keadaan realistik akan mempermudah siswa untuk belajar. Maka gambaran

---

<sup>3</sup> Elaina Johnson, *Contextual Teaching Learning*, (Bandung : Mizan Learning Center, 2007), hlm. 15

tentang *Contextual Teaching Learning* (CTL) hasil dari penggunaan *Contextual Teaching Learning* (CTL) hasil baik dibuktikan yaitu siswa lebih tertarik, siswa lebih aktif dalam pelajaran IPA.

Dari kondisi di atas maka MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dan judul tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)**

Implementasi merupakan pencapaian ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.<sup>4</sup>

Pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek. Sedangkan pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 178

tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, menginspirasi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>5</sup>

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup>

Jadi implementasi pendekatan CTL adalah penerapan konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta langkah-langkah pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata agar anak menjadi senang belajar.

## 2. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa Inggris "*science*" dan dalam bahasa Latin "*scientia*" yang berarti saya tahu. Sehingga ilmu pengetahuan bermula timbul karena rasa ingin tahu manusia dan membuat mereka selalu mengamati terhadap gejala-gejala alam yang ada dan mencoba untuk memahaminya, menurut Trianto, IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, dan penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu terbuka dan jujur dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Batulano: Multi Presindo, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup> Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 101.

<sup>7</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 136-137

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah suatu bidang studi yang terdiri dari kumpulan teori yang penerapannya secara umum terbatas pada gejala alam, lahir dan berkembang melalui observasi dan eksperimen serta menuntut sikap rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya sehingga terbentuklah konsep dan prinsip yang sistematis. Mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar merupakan mata pelajaran terpadu yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Pengajaran tersebut dirancang dan dilaksanakan oleh guru sehingga memungkinkan siswa dapat melihat, berbuat sesuatu, melibatkan diri dalam proses belajar mengajar serta mengalami secara langsung hal hal yang dipelajari yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Menurut Mulyasa, pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, rasa ingin tahu, sikap positif, keterampilan proses serta meningkatkan kesadaran memelihara, menjaga dan menghargai alam, juga memperoleh bekal pengetahuan.<sup>8</sup>

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, keteraturan alam ciptaan-Nya.

---

<sup>8</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung : PT Rosdakarya, 2007), hlm. 111

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
  - d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
  - e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
  - f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
  - g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu ke SMP/MTs.
4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau dengan istilah lainnya sains. Sains adalah pengkajian dan penjejmahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Index, 2008), hlm. 103.

Pembelajaran IPA menurut penulis disini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam mengkaji atau mencari tahu materi tentang alam secara sistematis pembelajaran IPA di kelas III.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan judul penelitian proses implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA siswa kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2015/2016 adalah implementasi pendekatan konsep-konsep dalam *Contextual Teaching Learning* dilakukan oleh guru dalam Pembelajaran IPA.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2015/2016”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran IPA kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai sumber informasi mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai model pembelajaran IPA.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

### 3. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengaruh motivasi mengenai implementasi pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas III di MI Miftahul afkar karangturi kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### 4. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pembelajaran mengenai implementasi pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul afkar karangturi khususnya melalui perspektif motivasi dan kompensasi.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka penulis mencoba menampilkan judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis.

Dalam bukunya Elaine B. Johnson yang berjudul “*Contextual Teaching and Learning*” diterangkan bahwa CTL adalah suatu pendekatan pendidikan yang melakukan lebih daripada sekedar menuntun para siswa dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan mereka sendiri dan mencari makna “konteks” itu sendiri.<sup>10</sup>

Dalam bukunya Muhyi Batubara yang berjudul “*Sosiologi Pendidikan*” diterangkan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dengan mendekati anak didik kepada proses alamiah pembelajaran, mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.<sup>11</sup>

Terdapat penelitian tentang “*Contextual Teaching dan Learning*” yang pernah dilakukan, yaitu mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan oleh Wainah<sup>12</sup> (2010) yang berjudul “*Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa pembelajaran dengan

---

<sup>10</sup> Lihat Elaine B. Johnson, *Contextual...*, him. 66.

<sup>11</sup> Lihat Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan...*, hlm. 10 1-102.

<sup>12</sup> Wainah, *Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2010)

pendekatan kontekstual mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu 97% dengan melakukan tiga siklus. Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian kualitatif di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Skripsi selanjutnya yaitu dari Yuli Rohayati<sup>13</sup> (2010) yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Kartu Pecahan di MI Ma’arif NU 01 Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”. Skripsi ini berisi tentang media yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan materi pecahan dengan melakukan 2 siklus. Siklus pertama dengan nilai rata-rata 73 dan siklus kedua dengan nilai rata-rata 81. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu materi pecahan dan perbedaannya yaitu jenis penelitian, penggunaan metode dan lokasi penelitian.

Dari judul-judul skripsi yang telah ada tidak ada judul yang mirip dengan judul yang penulis sajikan serta objek penelitiannya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “*Implementasi Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016*” lebih membahas tentang bagaimana guru dalam mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam pembelajaran IPA kelas III.

---

<sup>13</sup> Yuli Rohayati, *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Kartu Pecahan di MI Ma’arif NU 01 Pandansari Kec. Ajilbarang Kab. Banyumas*, (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2010)

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dan susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB I Pendahuluan yang terdiri dan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA yang terdiri dan pembelajaran IPA, pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Proses penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas III MI Miftahul Afkar Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Penyajian data, Analisis Data.

Pada BAB V Penutup berisi tentang simpulan, saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas III di MI Miftahul afkar karangturi Kabupaten Brebes”, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan penyajian non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA oleh guru kelas III dalam bentuk data yang tidak menggunakan angka-angka. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas III MI Miftahul afkar karngturi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pendapat analisis model Miles dan Huberman yang meliputi analisis sebelum lapangan dan analisis setelah lapangan yaitu Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*) dan Verifikasi (*conclusion drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis berkesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) digunakan oleh guru mata pelajaran IPA kelas III di MI Miftahul afkar karangturi untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan

kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada kelas III di MI Miftahul afkar, guru menggunakan materi baru dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan tahap-tahap penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar serta nilai evaluasi pembelajaran di atas nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM). Langkah-langkah pelaksanaan implementasi pendekatan *contextual teaching learning* : (1) kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri ,dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya (2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik (3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya (4) Ciptakan masyarakat belajar (5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran (6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan (7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. maka penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran di MI Miftahul afkar karangturi, guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Secara keseluruhan, guru telah melakukan pendekatan CTL dengan baik dan hasilnya antusiasme siswa meningkat saat kegiatan pembelajaran serta nilai evaluasi siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan. Pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA di MI Miftahul afkar karangturi telah dilaksanakan secara baik dan terencana walaupun ada kekurangan dalam penerapan CTL pada hal kemampuan siswa yang beragam, kurangnya sarana dan prasarana serta membutuhkan

professionalisme guru yang lebih sehingga diperlukan persiapan yang lebih dalam mengadakan pendekatan pembelajaran ini. Upaya penanganan dalam mengatasi hambatan penerapan CTL dapat dilakukan dengan guru lebih kreatif dalam mengelola kelas, mengadakan pelatihan untuk guru mata pelajaran dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan

1. Bagi para pendidik
  - a. Pendidik merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu pendidik dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk sub materi lain dengan mempersiapkan berbagai hal untuk melaksanakan pembelajaran.
  - b. Pendidik berupaya menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
  - c. Guru berupaya memvariasikan pendekatan CTL dengan metode-metode lain yang lebih sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik.
2. Bagi peserta didik
  - a. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik lebih aktif

- b. Dalam pembelajaran peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan maksimal

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT atas kekuatan, hidayah dan taufiq yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon ridhoNya. Amin Ya Robbal Alamin.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung : Rama Widya
- Armiyanto, 2012. *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga*, Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Conny R. 2008. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Index
- Eka Izzaty, Rita. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press
- Elaina, Johnson, 2007. *Contextual Teaching Learning*, Bandung : Mizan Learning Center
- Hamalik. Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Bumi Aksara
- La Iru dan La Ode Safiun Arihi, 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, Baturetno: Multi Presindo
- Lexy J. Moleong, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur, 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah* Jakarta : Bumi Aksara
- Mardalis, 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Muhyi Batubara, 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Ciputat Press
- Mulyasa, 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Refika Aditama

- Sagala, Syaiful, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- S. Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyorini, 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana
- Wahyono, Budi dan Setyo Nurachamadani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Jakarta* : Departemen Pendidikan Nasional
- Wainah, 2010. *Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*", Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto
- Wanti Rohani, 2002. *Pembelajaran Sistem Persamaan Linear untuk Pemecahan Masalah Berbasis CTL di kelas SMU Negeri 5 Malang*, Tesis Malang : Universitas Negeri Malang
- Yuli Rohayati, 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Kartu Pecahan di Mi Ma'arif NU 01 Pandansari Kec. Ajibarang Kab. Banyumas*, Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Puprwokerto
- [http:// eduzona,.blogspot.com/2011/model-pola-dan-tahapan-CTL](http://eduzona.blogspot.com/2011/model-pola-dan-tahapan-CTL)) diakses pada tanggal 3 April 2014 pukul. 13.00